

**PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
OLEH GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
MADRASAH TSANAWIYAH LKMD KASIKAN
KECAMATAN TAPUNG HULU
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**ELVA NOVITA SARY
NIM. 108111002535**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012M**

**PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS
OLEH GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI
MADRASAH TSANAWIYAH LKMD KASIKAN
KECAMATAN TAPUNG HULU
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjan Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ELVA NOVITA SARY

NIM. 108111002535

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Elva Novita Sary NIM. 10811002535 dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Jumadil Akhir 1433 H
15 Mei 2012 M

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Drs. H. Mudasir, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Elva Novita Sary NIM. 10811002535 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Sya'ban 1433H/9 Juli 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I.) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 18 Sya'ban 1433 H
9 Juli 2012 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.
Penguji I

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji II

Dra. Syafrida, M.Ag.

Yanti, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP.19700222 199703 2 001

ABSTRAK

Elva Novita Sary (2012) : Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten tahun ajaran 2011/2012 .

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru bidang studi Al-Qur'an Hadits yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan yang berjumlah 101 siswa dari 3 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *random sampling*, dimana penulis mengambil sampel 30% dari jumlah siswa perkelasnya, jadi masing-masing kelas diambil 10 siswa dan jumlah persentase keseluruhan sampel 30 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan pengelolaan kelas oleh guru sebagai variabel bebas (X) serta motivasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan teknik Korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas oleh guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Setelah menganalisis data, penulis menyimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas oleh guru ialah sebesar 76.7% atau pada kategori sedang, sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits ialah sebesar 60% atau pada kategori sedang. Melalui uji SPSS korelasi product moment, hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.652 pada taraf signifikansi 1% yaitu $0.652 > 0.361$ dan 0.463 . Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Dari hasil penelitian ini, diharapkan guru selalu meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas untuk dapat memotivasi siswa dalam belajar secara optimal.

Kata Kunci : Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Dan Motivasi Belajar Siswa

نوفيتا ساري (2012): تأثير مهارة ي
مدة القرائ والحديث المدرسة الثانوية ل. . . . ي
تافوغ ه

تهدف هذه الدراسة لتحديد وجود أو عدم وجود تأثير مهارة
مدة القرائ والحديث فى المدرسة الثانوية ل. . . . ي
تافوغ ه

السكان فى هذه الدراسة هو الحقل المعلم من دراسة القرآن الكريم الحديث الشريف، التى تصل إلى شخص والثامن فئة طالب النظام التجارى المتعدد الأطراف كسيكن مجموعها 3 . التقنية المستخدمة فى هذه الدراسة لأخذ العينات باستخدام أساليب العينة العشوائية، حيث أخذ المؤلف هذه العينة % من عدد الطلاب ، يؤخذ ذلك فى كل فئة طلاب والنسبة المئوية من مجمل العينة من . المتغيرات فى هذه الدراسة هى المهارات الإدارية معلم الصف والمتغير المستقل (X) فضلا عن الدافع لدراسة والمتغير التابع (Y). بيانات تقنية استرجاع المستخدمة هى استخدام الاستثمارات والوثائق. فى هذه الدراسة تم تحليل البيانات لحظة مع المنتج تقنية الارتباط.

وخلص واضعو أظهرت النتائج أن المعلمين مهارات الإدارة الصفية تسهم إسهاما كبيرا فى الطلاب الدافع بعد تحليل البيانات، أن المعلمين مهارات إدارة الصف هو فى %، فى حين أن الطلاب الدافع للتعلم هى من SPSS . لحظة اختبار الارتباط، ونتائج تحليل البيانات أظهر معامل الارتباط من 1% من أهمية هو $0.652 > 0.361$ 0.43. وبالتالي، يتم تلقيها هو . الاستنتاج من هذه الدراسة أن هناك تأثيرا بين مهار بي

مدة القرائ والحديث فى المدرسة الثانوية ل. . . . ي
تافوغ ه من هذه النتائج، ومن المتوقع أن المعلمين لتحسين دائما مهارات الإدارة الصفية لتكون قادرة على تحفيز الطلاب من التعلم على النحو الأمثل.

الكلمة الرئيسية : تأثير مهارة ي

ABSTRAC

Elva Novita Sary (2012) : The Effect of Classroom Management Skills by the Teacher Toward Students Motivation in Learning on the Al-Qur'an Hadits Subject at Islamic Junior High School LKMD Kasikan Tapung Hulu District Kampar Regency.

The aim of this research was to identify whether any significant The Effect Of Classroom Managment Skills by the Teacher Toward Student's Motivation on the Al-Qur'an Hadits Subject at Islamic Junior High School LKMD Kasikan Tapung Hulu District Kampar year 2011/2012.

The population of this research was the Teacher on the Al-Qur'an Hadits subject, amounting to a person and a class VIII student islamic Junior high School LKMD Kasikan totaling 101 students from 3 classes. The technique of sampling used in this research was by using *random sampling* techniques, where the author took this sample 30% the number students perkelasnya, so each class is taken 10 students and the percentage the overall sample 30 students. The variables in this reseach is the classroom management skills by the teacher as the independent variable (X) as well as the motivation on the study as the dependent variable (Y). Engineering retrieval data is by using questionnaires and documentation. In this study the data were analyzed with Product Moment Correlation technique.

The results showed that teachers 'classroom management skills contribute significantly to students' motivation after analyzing the data, the authors concluded that classroom management skills by teacher is at 76.7%, while the students' motivation in learning is by 60%. Through SPSS product moment correlation test, the results data analysis showed a correlation coefficient 0.652 at 1% level of significance is $0.652 > 0.361$ and 0.463 . Thus, the H_a is received and H_o is rejected. The conclusion from this study that there is Effect between Classroom Management Skills by the teacher toward Students Motivation In Learning on the Al-Qur'an Hadits Subject at Islamic junior high school LKMD Kasikan Tapung Hulu District Kampar Regency.

Referring to the result this research, teachers are expected to always improve classroom management skills to be able to motivate students to learn optimally.

Key Words : Classroom Management Skills By The Teacher And Students Motivation In Learning

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Konsep Operasional	25
D. Asumsi dan Hipotesis	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan tempat Penelitian	29
B. Objek dan Subjek Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Keadaan Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar	35
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2011/2012.....	36
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar	37
Tabel IV. 4	Guru Menunjukkan Sikap Tanggap Dengan Cara Memberi Reaksi Terhadap Gangguan di Kelas	38
Tabel IV. 5	Guru Memberi Petunjuk Yang Jelas Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran	39
Tabel IV. 6	Guru Memberi Teguran Secara Bijaksana	40
Tabel IV. 7	Guru Memberi Penguatan	40
Tabel IV. 8	Guru Mengajarkan Perilaku Baru Dengan Contoh	41
Tabel IV. 9	Guru Mengajarkan Perilaku Baru Dengan Pembiasaan....	41
Tabel IV. 10	Guru Mengurangi Perilaku Buruk Siswa Dengan Hukuman.....	42
Tabel IV. 11	Guru meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran	42
Tabel IV. 12	Guru Memperkecil Masalah Yang Timbul	43
Tabel IV. 13	Guru Memotivasi Siswa Untuk Mengungkapkan Perasaannya.....	44
Tabel IV. 14	Guru Menjauhkan Benda-Benda Yang Dapat Mengganggu Konsentrasi Belajar Siswa	44
Tabel IV. 15	Guru Menghilangkan Ketegangan Dengan Humor	45
Tabel IV. 16	Guru Mengatur Tempat Duduk Siswa	46
Tabel IV. 17	Guru Mengecek Kehadiran Siswa	46
Tabel IV. 18	Guru memperhatikan kebersihan dan kerapian lingkungan fisik tempat belajar.....	47
Tabel IV. 19	Guru Memberikan Tugas	47
Tabel IV. 20	Guru Membina Hubungan Baik Dengan Siswa	48
Tabel IV. 21	Guru Menyiapkan Bahan Belajar.....	48
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	49
Tabel IV. 23	Rekapitulasi jawaban angket (variabel x) keterampilan pengelolaan kelas oleh guru.....	50
Tabel IV. 24	Frekuensi Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru ...	50
Tabel IV. 25	Siswa Semangat Untuk Melakukan Tugas-Tugas Belajarnya	52
Tabel IV. 26	Siswa Tidak Mudah Putus Asa	52
Tabel IV. 27	Siswa Memiliki Hasrat Dan Keinginan Untuk Berhasil ...	53

Tabel IV. 28	Siswa Lebih Senang Bekerja Sendiri	53
Tabel IV. 29	Siswa Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini.....	54
Tabel IV. 30	Siswa Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-Soal	54
Tabel IV. 31	Siswa Kreatif Tidak Mau Mencontek Atau Meniru Pendapat Orang Lain	55
Tabel IV. 32	Siswa Percaya Diri	55
Tabel IV. 33	Siswa Aktif Mengatasi Tantangan Yang Ada Dalam Pembelajaran	56
Tabel IV. 34	Rasa Ingin Tahu Siswa Terhadap Materi Pembelajaran...	57
Tabel IV. 35	Siswa Meluangkan Waktu Untuk Belajar Di Luar Jam Pelajaran Sekolah	57
Tabel IV. 36	Siswa Tidak Bosan Pada Tugas-Tugas Yang Rutin	58
Tabel IV. 37	Siswa Mempunyai Cita-Cita Ke Masa Depan	58
Tabel IV. 38	Siswa Tidak Rela Meninggalkan Kewajiban Atau Tugas Yang Lain	59
Tabel IV. 39	Siswa Tepat Waktu Mengikuti Pembelajaran.....	59
Tabel IV. 40	Siswa Menunjukkan Minat Terhadap Macam-Macam Masalah Soal	60
Tabel IV. 41	Siswa Tepat Waktu Dalam Mengerjakan Tugas Belajar Di Sekolah Maupun Tugas Di Rumah	61
Tabel IV. 42	Siswa Aktif Bertanya Tentang Materi Pembelajaran Yang Belum Dipahami	61
Tabel IV. 43	Rekapitulasi hasil angket tentang Motivasi belajar siswa	63
Tabel IV. 44	Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel Y) Motivasi Belajar Siswa	64
Tabel IV. 45	Frekuensi Motivasi Belajar Siswa	64
Tabel IV. 46	Tabel Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	66
Tabel IV. 47	Statistik	67
Tabel IV. 48	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru	68
Tabel IV. 49	Tabel Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Motivasi Belajar Siswa	69
Tabel IV. 50	Statistik	70
Tabel IV. 51	Distribusi Frekuensi Relative Tentang Motivasi Belajar Siswa	70
Tabel IV. 52	Analisis Of Variance (Anova)	71
Tabel IV. 53	Coefisien Regresi Linear.....	74
Tabel IV. 54	Frekuensi Perhitungan Manual	76
Tabel IV. 55	Pearson Correlations	78
Tabel IV. 56	Nilai Koefisien Korelasi Product Moment	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan tokoh utama dan memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Proses pembelajaran merupakan proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam pendidikan, proses pembelajaran selalu memperhatikan keadaan peserta didik serta menghormati harkat dan martabatnya sehingga peserta didik memiliki motivasi yang baik selama proses pembelajaran tersebut.

Motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.¹ Terkadang unsur motivasi ini terlupakan oleh guru, Guru sering memaksakan agar siswa menerima materi pelajaran yang disampaikannya. Pentingnya materi pelajaran yang diberikan sering hanya dipandang dari sudut guru, bukan dari sudut siswa sebagai subjek belajar. Akibatnya, siswa belajar seadanya tanpa motivasi. Cara yang demikian tentu sangat tidak menguntungkan, sebab siswa belajar tidak akan optimal yang

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010, h. 75

berarti pencapaian tujuan pembelajaran pun tidak akan optimal pula. Oleh sebab itu, pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, agar siswa dapat berupaya mengerahkan segala kemampuannya dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan sosok yang memiliki peranan yang sangat menentukan. Guru memang bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan, tetapi posisi dan perannya sangatlah penting untuk diperhitungkan. Olehkarena itu, untuk mewujudkan kesuksesan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai aspek yang mendukung ke arah keberhasilan, khususnya keberhasilan dalam membangkitkan motivasi siswanya ketika ia sedang mengajar. Dan ini sejalan dengan pendapat Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* yang menyatakan bahwa :

“Mengajar merupakan aktivitas mengorganisasi lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga akan terjadi proses pembelajaran didalamnya”. Proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Harus diingat bahwa hasil belajar yang optimal itu sangat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki banyak keterampilan mengajar, ia akan semakin mudah dalam memotivasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal².

Berdasarkan pendapat Sardiman di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, seorang guru itu hendaknya memiliki keterampilan mengajar yang cukup. Dan sehubungan dengan keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru ini, Mardia Hayati

² *Ibid*, h. 47

menyatakan bahwa ada 9 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru, antara lain yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan pengelolaan kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan menutup pelajaran.³

Dari beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru diatas, jelaslah bahwa melaksanakan tugas mengajar bagi seorang guru bukanlah perkara yang mudah. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengajar yang kompleks, salah satunya ialah guru harus menguasai keterampilan pengelolaan kelas.

Konsep Pengelolaan kelas lebih luas dari pada sebatas menciptakan iklim untuk menegakkan disiplin siswa. Konsep pengelolaan kelas mencakup segala hal, yaitu guru harus merangsang keterlibatan dan kerjasama siswa di dalam keseluruhan aktivitas kelas dan menata lingkungan kerja menjadi produktif bagi proses pendidikan dan pembelajaran.⁴ Berdasarkan pengertian ini, kegiatan pengelolaan kelas oleh guru dianggap dapat memotivasi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang menyatakan bahwa: “pengelolaan kelas yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan

³ Mardia Hayati, *Design Pembelajaran*, Yayasan Pustaka Riau, Pekanbaru , 2009, h. 145

⁴ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, h. 190

menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya”.⁵

Kemahiran pengelolaan kelas oleh guru menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, karena dengan hal inilah pengajaran yang lebih efektif akan dapat terwujud dan akan menimbulkan sikap positif dalam diri peserta didik dapat dikembangkan. sikap ini akan menghasilkan suasana kelas yang menarik perhatian dan menantang peserta didik untuk belajar. Kemahiran pengelolaan kelas akan menjadikan seorang pengajar memahami konsep kelas, prinsip pengontrolan kelas dan prinsip disiplin dalam kelas. Seorang pengajar juga akan menghargai pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan kemahiran pengelolaan kelas akan mendukung kemahiran berkomunikasi, tanggung jawab kepada tugas-tugas sekolah dan peka terhadap masalah-masalah pengajaran dan pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik.⁶

Mardia hayati dalam bukunya *Desain Pembelajaran* juga menegaskan bahwa:

“Sebagai seorang manajer, guru bertanggung jawab memelihara kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses intelektual dan sosial didalam kelasnya”. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk penyediaan fasilitas yang dapat mendukung proses pembelajaran bagi peserta didik dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁷

⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008, h. 106

⁶ Salfen Hasri, *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Aditya Media, Yogyakarta, 2009, h. 49

⁷ Mardia Hayati, *Op. Cit*, h. 7

Madrasah Tsanawiyah LKMD merupakan salah satu sekolah yang memiliki guru yang cukup profesional. Berdasarkan fenomena yang penulis lihat, motivasi belajar siswa tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, diantaranya siswa semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajar di sekolah maupun di rumah. siswa menunjukkan rasa ingin tahunya terhadap materi pembelajaran, siswa aktif bertanya terhadap materi pembelajaran yang belum dipahami. Namun berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, penulis masih menemukan beberapa gejala yang mengindikasikan bahwa keterampilan pengelolaan kelas oleh guru di sekolah tersebut belum terlaksana dengan baik, gejala tersebut antara lain:

1. Masih ada guru yang belum dapat mengatur tempat duduk siswa dengan baik.
2. Masih ada sebahagian ruang kelas yang belum memiliki jadwal belajar, denah kelas.
3. Masih ada Sebahagian sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran yang belum memadai. Hal ini terlihat dari kurangnya media pembelajaran yang ada.
4. Masih ada guru yang belum mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan individual siswa.
5. Masih ada guru yang belum dapat menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap penelitian yang penulis lakukan, maka penulis merasa perlu untuk memberi penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sebagai berikut :

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru Al-Quran Hadits

Adalah Kecakapan atau keahlian guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran.⁸

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi di sini adalah adanya dorongan kekuatan mental yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, guna mencapai tujuan belajar yang berupa prestasi belajar.⁹

⁸ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, h.

⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h. 101

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya yaitu:

- a. Bagaimanakah siswa meningkatkan motivasi belajarnya ?
- b. Apakah ruang belajar nyaman bagi siswa ketika belajar ?
- c. Apakah kapasitas ruang dengan kuantitas siswa seimbang ?
- d. Bagaimanakah sistem pengelolaan kelas di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?
- e. Apakah faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pengelolaan kelas tersebut ?
- f. Bagaimanakah tingkat pemahaman guru di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar tentang upaya pengelolaan kelas ?
- g. Apakah faktor yang mempengaruhi terampil atau tidaknya guru dalam pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kampar?
- h. Bagaimanakah sikap kepala sekolah terhadap pelaksanaan pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?
- i. Bagaimanakah sikap guru terhadap pelaksanaan pengelolaan kelas di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?

- j. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dan memfokuskan penelitian ini pada Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada pengaruh signifikan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh signifikan Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di

Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu
Kecamatan Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Guru mata pelajaran yaitu sebagai umpan balik terhadap kemampuan pengelolaan kelas yang dimilikinya agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa.
- b. Kepala sekolah, yaitu sebagai masukan terhadap kemampuan pengelolaan kelas yang dimiliki oleh seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.
- c. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar S1 yang sesuai dengan latar belakang peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Konsep Tentang Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah salah satu tugas guru yang sangat jarang ditinggalkan. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pengejaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses pembelajaran. Dalam konteks yang demikian i Al-Qur'an Hadits itulah kiranya pengelolaan kelas penting diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan. Maka penting untuk mengetahui pengertian pengelolaan kelas dalam hal ini.¹

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, di tambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa inggris, yaitu *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan,

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, h. 174

pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharsimi Arikunto adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.²

Sedangkan kelas menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Syaiful Bahri Djamah, *Strategi Belajar Mengajar* adalah “suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama, yang mendapat pengajaran dari guru”. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang juga mengemukakan pengertian kelas dari segi anak didik. Hanya pendapatnya lebih mendalam. Menurut Suharsimi Arikunto pengertian umum mengenai kelas dalam bukunya Syaiful Bahri Djamah, *Strategi Belajar Mengajar* adalah “sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama”. Dengan demikian, kelas merupakan sekelompok siswa yang diajar bersama atau suatu lokasi ketika kelompok itu menjalani proses pembelajaran pada tempat dan waktu yang diformat secara formal.³

Harold Koontz dan Cyril O'donel dalam buku Tim Dosen Admisnistrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* Mendefenisikan “Pengelolaan sebagai usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas

² *Ibid*, h. 175

³ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, h. 167

orang lain meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan dan pengendalian”.

Terry (1953) dalam buku Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. Mendefenisikan “Pengelolaan/manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain (management is the accomplishing of the predertemined objective through the effort of the other people).”⁴

Dari pendapat-pendapat di atas, jelaslah bahwa pengelolaan adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan/mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.⁵

Dapat disimpulkan bahwa manajemen/pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya. Atau dapat dikatakan bahwa manajemen kelas merupakan usaha sadar untuk mengatur kegiatan proses pembelajaran secara sistematis. Usaha sadar itu mengarahkan pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi

204 ⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Op. Cit*, h.

⁵ *Ibid*, h. 205

proses pembelajaran dan pengaturan waktu sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan kurikuler dapat tercapai.

b. Komponen Pengelolaan Kelas

Keterampilan pengelolaan kelas memiliki komponen sebagai berikut :

- 1) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hal-hal tersebut yang meliputi keterampilan sebagai berikut :
 - a) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara: memandang memberi reaksi terhadap gangguan di kelas.⁶ Kesan tanggapan ini dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti:
 - (1) Gerak mendekati: gerak guru dalam posisi mendekati kelompok kecil atau individu menandakan kesiagaan, minat dan perhatian guru yang diberikan terhadap tugas guru serta aktivitas siswa. Gerak mendekati hendaklah dilakukan secara wajar, bukan untuk menakut-nakuti, mengancam, atau memberikan kritikan dan hubungan.
 - (2) Memberi pertanyaan: pertanyaan guru terhadap sesuatu yang dikemukakan siswa sangat diperlukan, baik berupa tanggapan maupun komentar. Akan tetapi, haruslah dihindari hal-hala yang menunjukkan dominasi guru, misalnya dengan komentar atau pertanyaan yang mengandung ancaman seperti: “ saya tunggu sampai kalian diam!” “ saya atau kalian yang keluar?” atau “ siapa yang tidak suka dengan pelajaran saya silakan keluar!”
 - b) Memberi perhatian: pengelolaan kelas yang efektif terjadi bila guru mampu memberi perhatian kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Membagi perhatian dapat dilakukan secara visual dan verbal.
 - c) Memberi petunjuk yang jelas
 - d) Memberi teguran secara bijaksana
 - e) Memberi penguatan ketika diperlukan
- 2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, h. 90

- a) Modifikasi perilaku
 - (1) Mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan
 - (2) Meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan
 - (3) Mengurangi perilaku buruk dengan hukuman
- b) Pengelolaan kelompok dengan cara
 - (1) Peningkatan kerjasama dan keterlibatan
 - (2) Menangani konflik dan memperkecil masalah yang ditimbulkan
 - (3) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah
 - (4) Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan perasaannya
 - (5) Menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi
 - (6) Menghilangkan ketegangan dengan humor ⁷

c. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan umum pengelolaan kelas menurut Moh. Uzer Usman ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.⁸ Sedangkan menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia tujuan pengelolaan kelas adalah :

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, h.

⁸ *Ibid*, h. 10

- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual siswa dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial dan ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya.⁹

d. Prinsip-Prinsip Pengelolaan kelas

- 1) Kehangatan dan keantusiasan
- 2) Tantangan
- 3) Bervariasi
- 4) Luwes
- 5) Penekanan pada hal-hal positif
- 6) Penanaman disiplin diri¹⁰

e. Faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Mudasir dalam bukunya *Manajemen Kelas* membagi dua golongan secara umum faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas yaitu :

- 1) Faktor intern siswa yang berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, dan perilaku.
- 2) Faktor eksteren siswa terkait dengan masalah suasana lingkungan belajar, penempatan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa.¹¹

Sedangkan menurut Ahmad Rohani, untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya antara lain :¹²

1) Kondisi fisik

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud adalah:

- a) Ruangan tempat berlangsungnya proses pembelajaran
- b) Pengaturan tempat duduk
- c) Ventilasi dan pengaturan cahaya
- d) Pengaturan penyimpanan barang¹³

⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, h. 106

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 185

¹¹ Mudasir, *Manajemen Kelas*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2011, h. 21

¹² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, h. 124

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penciptaan lingkungan fisik tempat belajar adalah kebersihan dan kerapian.

2) Kondisi Sosio-Emosional

Kondisi sosio-emosional tersebut meliputi :

- a) Tipe kepemimpinan
- b) Sikap guru
- c) Suara guru
- d) Pembinaan hubungan baik

3) Kondisi organisasional

- a) Penggantian pelajaran
- b) Guru yang berhalangan hadir
- c) Masalah antar peserta didik
- d) Upacara bendera
- e) Kegiatan lainnya.

2. Konsep Tentang Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹⁴

Belajar merupakan suatu perilaku. Salah satu kunci kesuksesan siswa dalam belajar adalah adanya motivasi belajar. Bahkan Ngalim Purwanto menegaskan bahwa motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar¹⁵.

Menurut Utsman Najati, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas makhluk hidup yang akan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan

¹³ Damanhuri Daud dkk, *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, Unri Press, Pekanbaru, 2006, h. 73

¹⁴ Sardiman, *Op. Cit*, h. 20

¹⁵ Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, 2007, h. 62

tertentu¹⁶. Berdasarkan konsep ini maka motivasi berarti keinginan yang akan mendorong manusia untuk melakukan sesuatu.

Dalam islam, konsep tentang motivasi disebut juga sebagai sebuah bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia. Dorongan yang dimaksud dapat berbentuk insting (sifat bawaan) yang dalam bahasa Alquran disebut sebagai fitrah¹⁷. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an:¹⁸

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (QS. Ar-Rum (30):30)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa sejak diciptakan, manusia memiliki sifat bawaan (potensi dasar) yang menjadi pendorong untuk melakukan berbagai macam perbuatan. Berkaitan dengan konsep ini, maka berarti secara disadari atau tidak, dalam melakukan setiap aktivitasnya, manusia akan memiliki kekuatan penggerak atau disebut juga dengan motivasi sebagai landasan ia dalam melakukan perbuatan. Baik itu dalam bentuk belajar, maupun perbuatan-perbuatan yang lain.

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2009, h. 183

¹⁷ *Ibid*, h. 196

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2006, h.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motif pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku / perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang.¹⁹

Motivasi diistilahkan sebagai ungkapan tingkah laku yang giat dan diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.²⁰

Dari beberapa defenisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau rangsangan yang mampu menggugah perasaan, pikiran sehingga mampu merubah tingkah laku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh motivator (guru), dengan dorongan yang telah diberikan oleh motivator tersebut maka dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

b. Jenis Motivasi

1) Perspektif kebutuhan

Menurut maslow, kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat. Individu akan merasa puas memenuhi kebutuhan pada taraf tertentu manakala pada taraf sebelumnya kebutuhan itu telah terpenuhi.

Kebutuhan-kebutuhan itu adalah sebagai berikut :

- a) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi sebelum kebutuhan-kebutuhan lain terpenuhi.

¹⁹ Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, h. 60

²⁰ Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*, Kolbu, Bandung, 2007, h. 37

- b) Kebutuhan akan rasa aman (security),
- c) Kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan cinta kasih seperti rasa diterima oleh kelompok, perasaan dihargai dan dihormati oleh orang lain.
- d) Kebutuhan untuk menjadi dirinya sendiri, yaitu kebutuhan berprestasi yang erat dengan kebutuhan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya baik dalam bidang pengetahuan, sosial dan lain sebagainya.

2) Perspektif fungsional

- a) Sebagai penggerak adalah motivasi yang memberi tenaga untuk aktivitas tertentu. Artinya aktivitas itu hanya mungkin terjadi apabila ada faktor pendorong yang menggerakkan seluruh energi yang tersedia.
- b) Sebagai harapan adalah motivasi yang memandang bahwa sesuatu itu pasti terjadi sesuai dengan harapan.²¹

c. Fungsi Motivasi

Seseorang melakukan suatu aktivitas karena dianggapnya aktivitas itu berguna bagi dirinya maupun orang lain. Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktivitas sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi yang ada didalam diri manusia.

²¹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, h. 256

- 2) Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai oleh manusia tersebut.
- 3) Menyeleksi perbuatan yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan manusia yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²²

d. Komponen-komponen motivasi belajar siswa

Hamzah B. Uno dalam bukunya yang berjudul *Teori Motivasi dan*

Pengukurannya menjelaskan indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar,
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar,
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- 6) Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.²³

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Penilaian Hasil Belajar*

Mengajar menjelaskan indikator motivasi belajar siswa adalah :

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.²⁴

²² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008, h. 108

²³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, h. 31

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, h. 61

Sedangkan menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* menjelaskan indikator motivasi belajar siswa adalah :

- 1) Tidak mudah putus asa
- 2) Lebih senang bekerja mandiri
- 3) Tekun menghadapi tugas
- 4) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 6) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- 8) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah²⁵

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya *Kurikulum Dan Pembelajaran* menjelaskan indikator motivasi belajar siswa :

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- 2) Memiliki minat untuk belajar
- 3) Adanya suasana kelas yang hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang.
Suasana yang menyenangkan dapat memungkinkan siswa beraktivitas dengan penuh semangat dan penuh gairah.
- 4) Memberikan pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya harus dengan kata-kata, justru ada anak yang merasa tidak senang dengan kata-kata.

²⁵ *Ibid*, h. 83

Pujian sebagai penghargaan bisa dilakukan dengan isyarat misalnya, senyuman dan anggukan yang wajar.

- 5) Memberikan komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa
- 6) Adanya persaingan atau kompetisi yang sehat dan kerja sama²⁶

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Untuk mendapat perubahan perilaku dalam proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Ini berarti bahwa guru harus mengorganisasikan lingkungan belajar dengan sebaik-baiknya sehingga siswa dapat belajar dengan motivasi yang tinggi. Terkait dengan hal ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri, antara lain yaitu :²⁷

1) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri yang akan mempengaruhi individu belajar. Faktor tersebut antara lain :

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar. Lingkungan sosial yang lebih

²⁶ Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, h. 261

²⁷ Anwar B. Hasibuan, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Medyasarana, Medan, 2004, h. 51

banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

b) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah/tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.²⁸

c) Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang akan mempengaruhi belajar. Faktor tersebut anatara lain adalah :

- (1) Faktor jasmani yaitu kesehatan dan cacat tubuh individu
- (2) Faktor psikologi yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan dipaparkan di sini dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah :

Skripsi Siti mutmainah, Mahasiswa UIN Suska tahun 2011, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, meneliti tentang

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, h. 152

Kemampuan Guru Menguasai Kelas di Madrasah Tsanawiyah Raudhatut Thullab Sepotong Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis ; hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menguasai kelas adalah guru kurang mampu menguasai kelas, dengan persentase 44.8%.

Skripsi Alfida yeni, mahasiswa UIN Suska tahun 2010, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, meneliti masalah *upaya guru dalam pengelolaan kelas di MTs Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. Berdasarkan presentase yang dicapai dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa upaya guru dalam pengelolaan kelas di MTs Pondok Pesantren K. H. Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi tergolong “kurang Baik” dengan presentase 45,7% atau berada anatar presentase 40%-55%.

Meskipun kedua penelitian di atas ada kesamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan, namun secara substansi memiliki perbedaan yang mendasar. Siti mutmainah meneliti tentang *kemampuan guru menguasai kelas di Madrasah Tsanawiyah Raudhatut Thullab sepotong kecamatan siak kecil kabupaten bengkalis*, sedangkan penulis meneliti tentang *pengaruh keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*. Demikian pula dengan penelitian Alfida yeni. Meskipun sama-sama terdapat unsur pengelolaan kelas, namun Alfida yeni meneliti dari sudut *upaya guru dalam pengelolaan kelas di MTs Pondok*

Pesantren K.H. Ahmad Dahlan, sedangkan penulis meneliti *pengaruh keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa*. Lokasinya juga berbeda, Alfida yeni *meneliti di MTs Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, sedangkan penulis meneliti *di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa baik judul maupun permasalahan penelitian yang penulis bahas dalam penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti lain.

C. Konsep Operasional

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa pengelolaan kelas merupakan usaha guru dalam penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa khususnya berkaitan dengan kondisi fisik dan sosio-emosional. Dengan kata lain pengelolaan kelas sebagai usaha yang dengan sengaja dilakukan oleh guru agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan judul penelitian ini bahwa variabel yang akan diteliti ada 2 variabel yaitu keterampilan pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dan motivasi belajar siswa, maka untuk memberi penjelasan terhadap kerangka teoritis yang telah dipaparkan diatas, penulis mengoperasionalkan kedua variabel tersebut kedalam beberapa indikator sebagai berikut :

1. Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru

Secara operasional pengelolaan kelas oleh guru ditunjukkan oleh indikator antara lain :

- a. Guru menunjukkan sikap tanggap dengan cara memberi reaksi terhadap gangguan di kelas
- b. Guru memberi petunjuk yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran
- c. Guru memberi teguran secara bijaksana
- d. Guru memberi penguatan
- e. Guru mengajarkan perilaku baru dengan contoh
- f. Guru mengajarkan perilaku baru dengan pembiasaan
- g. Guru mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman
- h. Guru meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran
- i. Guru memperkecil masalah yang timbul
- j. Guru memotivasi siswa untuk mengungkapkan perasaannya
- k. Guru menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa
- l. Guru menghilangkan ketegangan dengan humor
- m. Guru menyiapkan bahan belajar
- n. Guru mengatur tempat duduk siswa
- o. Guru mengecek kehadiran siswa
- p. Guru memperhatikan kebersihan/kerapihan lingkungan tempat belajar
- q. Guru memberikan tugas
- r. Guru membina hubungan baik dengan siswa

2. Motivasi Belajar Siswa

- a. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
- b. Tidak mudah putus asa
- c. Lebih senang bekerja mandiri.
- d. Tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajar di sekolah maupun tugas di rumah
- e. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya
- g. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- h. Semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- i. Memiliki keinginan untuk berhasil
- j. Adanya kebutuhan belajar
- k. Adanya pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa
- l. Mempunyai harapan dan cita-cita masa depan
- m. Adanya lingkungan atau suasana yang menyenangkan
- n. Adanya pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa
- o. Tujuan yang ingin dicapai jelas
- p. Adanya komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa
- q. Adanya persaingan atau kompetisi yang sehat
- r. Beraktivitas dengan penuh semangat

D. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi dasar

Berdasarkan pengamatan penulis sehubungan dengan penelitian ini, maka penulis berasumsi sebagai berikut :

- a. Ada kecenderungan bahwa keterampilan pengelolaan kelas oleh guru mata pelajaran Al-Quran Hadits mempengaruhi motivasi belajar siswa
- b. Tingkat motivasi belajar siswa bervariasi

2. Hipotesa

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Ada Pengaruh yang Signifikan antara Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada Pengaruh yang Signifikan antara Keterampilan Pengelolaan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai bulan Mei 2012. Akan tetapi penulis telah melakukan studi pendahuluan sebelumnya.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas VIII yang berjumlah 101 siswa dari 3 kelas yang terdiri dari kelas VIII_a berjumlah 33 siswa, kelas VIII_b berjumlah 34 siswa, kelas VIII_c berjumlah 34 siswa. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15 % atau 20% - 25% atau lebih.¹ Mengingat jumlah populasi penelitian ini banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, Untuk guru tidak mengambil sampel mengingat jumlah populasi guru yang sedikit, sedangkan untuk siswa karena populasinya banyak maka penulis mengambil sampel 30% dari jumlah siswa perkelasnya jadi masing-masing kelas diambil 10 siswa dan jumlah persentase keseluruhan sampel 30 siswa. Penulis mengambil data dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Yaitu berisi pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden (siswa) dengan tujuan mendapatkan data tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dan motivasi belajar siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, h. 246.

2. Dokumentasi

Yaitu dengan mencari informasi mengenai profil sekolah, hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, baik melalui guru, kepala sekolah maupun melalui karyawan tata usaha.

C. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil.² Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$Y = a + bX$$

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, LSFK₂P, Pekanbaru, 2004, h. 136

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment

N = Sampel

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Kurang dari 0,20 : Pengaruh dianggap tidak ada

Antara 0.20-0.40 : Pengaruh ada tetapi rendah

Antara 0.41-0.70 : Pengaruh cukup

Antara 0.70-0.91 : Pengaruh tinggi

Antara 0,91-1.00 : Pengaruh sangat tinggi

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan didirikan pada tahun 2000. Berdasarkan piagam madrasah, Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan ini didirikan atas inisiatif masyarakat Kasikan dan biaya pembangunannya berasal dari swadaya masyarakat.

Adapun kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan, pada tahun 2000-2012 (sekarang) madrasah ini dipimpin oleh Bapak Bahrum Nst, S. Ag.

2. Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Adapun Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan memiliki visi yaitu Menjadikan Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Sebagai Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berbudi luhur dan unggul dalam prestasi dengan berlandaskan Iman dan Taqwa.

Sedangkan Adapun misi Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan ialah :

- a. Menumbuhkan semangat belajar efektif

- b. Menciptakan dan memelihara suasana kondusif disekolah dan di masyarakat
- c. Meningkatkan mutu lulusan baik dibidang akademis maupun non akademis
- d. Membudayakan warga sekolah dan masyarakat dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas

3. Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang – undang RI Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Daerah dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Untuk memenuhi amanat Undang-Undang tersebut di atas guna mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya, serta tujuan pendidikan sekolah pada khususnya, maka Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP ini sekolah dapat melaksanakan program pendidikannya

sesuai dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, dalam pengembangannya melibatkan seluruh warga sekolah dengan berkoordinasi kepada pemangku kepentingan di lingkungan sekitar sekolah.

4. Keadaan Tenaga Pengajaran di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Adapun tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan tersebut antara lain dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. 1
Keadaan Guru-Guru Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan
Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Bahrum Nst, S. Ag	S1	Ka. MTs
2.	Syarifah Nelyati, S. Ag	S1	Waka
3.	Said Idrus, S. Ag	S1	Kaur Perlengkapan
4.	Khairul Amri, S. Fil. I	S1	Kaur Humas/ Keislaman
5.	Lismawati, S. Ag	S1	Kaur Kesiswaan
6.	Rosidah, S. Ag	S1	Kaur Kurikulum
7.	Riswan, S. Hi	S1	Wali Kelas
8.	Susi Martina, S. Ip	S1	Wali Kelas
9.	Busra N, S. Pd. I	S1	Wali Kelas
10.	Nur Aini, S. Pd.I	S1	Gubid
11.	Suraji H, S. E	S1	Wali Kelas
12.	Elita Daswati,S.Ag	S1	Gubid

13.	Pinayungan,S.Ag	S1	Gubid
14.	Sy.Nurhafazoh, S.Ag	S1	Wali Kelas
15.	Puntiadi, S.Pd	S1	Wali Kelas
16.	Devina Sartika, S. Pd	S1	Gubid
17.	Rita Warni	D1	Tata Usaha
18.	Sari Banun Siagian, S.Pd	S1	Wali Kelas
19.	Lidya Febriyanti, S.Pd	S1	Wali Kelas
20.	Eflisa ferani, S.Pd	S1	Wali Kelas
21.	Hasnidar, S.E	S1	Tata Usaha
22.	Fhiyan syah putra	D1	Tata Usaha

5. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 143 siswa laki-laki dan 193 siswa perempuan dengan jumlah keseluruhan 336 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IV. 2
Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan
Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar
Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Ruang Belajar	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Total
I	3	41	66	107
II	3	49	52	101
III	4	53	75	128

Jumlah	10	143	193	336
--------	----	-----	-----	-----

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih baik bagi lembaga pendidikan tersebut. di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar pada penelitian ini telah tersedia sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan
Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	10 Buah
2.	Ruang Majelis Guru	1 Buah
3.	Ruang Koperasi	1 Buah
4.	Ruang Pustaka	1 Buah
5.	Lapangan Voli	1 Buah
6.	WC Siswa	1 Buah
7.	WC Guru	1 Buah
8.	Laptop	1 Unit
9.	Infokus	1 Unit
10.	Tempat Parkir	1 Buah
11	Koleksi Buku	300 eksemplar
12.	Ruang Kelas	10 Buah

B. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh antara ketrampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung hulu kabupaten kampar, maka penulis menggunakan angket dari subyek penelitian. Angket berisi pertanyaan tentang keterampilan pengelolaan Kelas yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban, (SL) selalu, (S) sering, (KD) kadang-kadang, (J) jarang, (SJ) sangat jarang. Apabila responden (siswa) menjawab selalu untuk pertanyaan positif maka bernilai 5, sering 4, kadang-kadang 3, jarang 2 dan sangat jarang 1. Sedangkan

apabila menjawab selalu untuk pertanyaan negative maka bernilai 1, sering 2, kadang-kadang 3, jarang 4, sangat jarang 5. Dan Angket berisi pernyataan tentang motivasi belajar yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban, (SS) sangat setuju, (S) setuju, (RG) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (TST) sangat tidak setuju. Apabila responden (siswa) menjawab sangat setuju untuk pernyataan positif, maka bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, sangat tidak setuju bernilai 1. Sedangkan responden menjawab sangat setuju untuk pernyataan negative, maka bernilai 1, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 4, sangat tidak setuju bernilai 5.¹

1. Data Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru

Data tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 30 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Guru Menunjukkan Sikap Tanggap Dengan Cara Memberi Reaksi Terhadap Gangguan di Kelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	5	16,7%
b.	Sering	7	23,3%
c.	Kadang-Kadang	5	16,7%
d.	Jarang	6	20%
e.	Sangat jarang	7	23,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 5 siswa (16,7%) menjawab guru selalu menunjukkan sikap tanggap dengan cara memberi reaksi terhadap

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, h. 135

gangguan di kelas, 7 siswa (23,3%) menjawab guru sering menunjukkan sikap tanggap dengan cara memberi reaksi terhadap gangguan di kelas, 5 siswa (16,7 %) menjawab guru kadang-kadang menunjukkan sikap tanggap dengan cara memberi reaksi terhadap gangguan di kelas, 6 siswa (20%) menjawab guru jarang menunjukkan sikap tanggap dengan cara memberi reaksi terhadap gangguan di kelas, dan 7 siswa (23,7%) menjawab guru sangat jarang menunjukkan sikap tanggap dengan cara member reaksi terhadap gangguan di kelas.

Tabel IV. 5
Guru Memberi Petunjuk Yang Jelas Dalam Menyampaikan
Materi Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	14	46,7%
b.	Sering	4	13,3%
c.	Kadang-Kadang	6	20%
d.	Jarang	2	6,7%
e.	Sangat jarang	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 14 siswa (46,7%) menjawab guru selalu memberi petunjuk yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, 4 siswa (13,3%) menjawab guru sering memberi petunjuk yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, 6 siswa (20%) menjawab guru kadang-kadang memberi petunjuk yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, 2 siswa (6,7%) menjawab guru jarang memberi petunjuk yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran, dan 4 siswa (13,3%) menjawab guru sangat jarang memberi petunjuk yang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran.

Tabel IV. 6
Guru Memberi Teguran Secara Bijaksana

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	14	46,7%
b.	Sering	3	10%
c.	Kadang-Kadang	4	13,3%
d.	Jarang	6	20%
e.	Sangat jarang	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 14 siswa (46,7%) menjawab guru selalu memberi teguran secara bijaksana, 3 siswa (10%) menjawab guru sering memberi teguran secara bijaksana, 4 siswa (13,3%) menjawab guru kadang-kadang memberi teguran secara bijaksana, 6 siswa (20%) menjawab guru hampir tidak memberi teguran secara bijaksana, dan 3 siswa (10%) menjawab guru sangat jarang memberi teguran secara bijaksana.

Tabel IV. 7
Guru Memberi Penguatan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	15	50%
b.	Sering	3	10%
c.	Kadang-Kadang	6	20%
d.	Jarang	4	13,3%
e.	Sangat jarang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 15 siswa (50%) menjawab guru selalu memberi penguatan, 3 siswa (10%) menjawab guru sering memberi penguatan, 6 siswa (20%) menjawab guru kadang-kadang memberi penguatan, 4 siswa (13,3%) menjawab guru hampir tidak memberi

penguatan, dan 2 siswa (6,7%) menjawab guru sangat jarang memberi penguatan.

Tabel IV. 8
Guru Mengajarkan Perilaku Baru Dengan Contoh

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	14	46,7%
b.	Sering	7	23,3%
c.	Kadang-Kadang	4	13,3%
d.	Jarang	4	13,3%
e.	Sangat jarang	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 14 siswa (46,7%) menjawab guru selalu mengajarkan perilaku baru dengan contoh, 7 siswa (23,3%) menjawab guru sering mengajarkan perilaku baru dengan contoh, 4 siswa (13,3%) menjawab guru kadang-kadang mengajarkan perilaku baru dengan contoh, 4 siswa (13,3%) menjawab guru hampir tidak mengajarkan perilaku baru dengan contoh, dan 1 siswa (3,3%) menjawab guru sangat jarang mengajarkan perilaku baru dengan contoh.

Tabel IV. 9
Guru Mengajarkan Perilaku Baru Dengan Pembiasaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	15	50%
b.	Sering	5	16,7%
c.	Kadang-Kadang	3	10%
d.	Jarang	3	10%
e.	Sangat jarang	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 15 siswa (50%) menjawab guru selalu mengajarkan perilaku baru dengan pembiasaan, 5 siswa (16,7%) menjawab guru sering mengajarkan perilaku baru dengan pembiasaan, 3

siswa (10%) menjawab guru kadang-kadang mengajarkan perilaku baru dengan pembiasaan, 3 siswa (10%) menjawab guru jarang mengajarkan perilaku baru dengan pembiasaan, dan 4 siswa (13,3%) menjawab guru sangat jarang mengajarkan perilaku baru dengan pembiasaan.

Tabel IV. 10
Guru Mengurangi Perilaku Buruk Siswa Dengan Hukuman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	13	43,3%
b.	Sering	6	20%
c.	Kadang-Kadang	6	20%
d.	Jarang	3	10%
e.	Sangat jarang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 13 siswa (43,3%) menjawab guru selalu mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, 6 siswa (20%) menjawab guru sering mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, 6 siswa (20%) menjawab guru kadang-kadang mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, 3 siswa (10%) menjawab guru jarang mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman, dan 2 siswa (6,7%) menjawab guru sangat jarang mengurangi perilaku buruk siswa dengan hukuman.

Tabel IV. 11
Guru Meningkatkan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	15	50%
b.	Sering	2	6,7%
c.	Kadang-Kadang	4	13,3%
d.	Jarang	3	10%
e.	Sangat jarang	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 15 siswa (50%) menjawab guru selalu meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran, 2 siswa (6,7%) menjawab guru sering meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran, 4 siswa (13,4%) menjawab guru kadang-kadang meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran, 3 siswa (10%) menjawab guru jarang meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran, dan 6 siswa (20%) menjawab guru sangat jarang meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran.

Tabel IV. 12
Guru Memperkecil Masalah Yang Timbul

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	9	30%
b.	Sering	9	30%
c.	Kadang-Kadang	6	20%
d.	Jarang	3	10%
e.	Sangat jarang	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 9 siswa (30%) menjawab guru selalu memperkecil masalah yang timbul, 9 siswa (30%) menjawab guru sering memperkecil masalah yang timbul, 6 siswa (20%) menjawab guru kadang-kadang memperkecil masalah yang timbul, 3 siswa (10%) menjawab guru jarang memperkecil masalah yang timbul, dan 3 siswa (10%) menjawab guru sangat jarang memperkecil masalah yang timbul.

Tabel IV. 13
Guru Memotivasi Siswa Untuk Mengungkapkan Perasaannya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	12	40%
b.	Sering	10	33,3%
c.	Kadang-Kadang	3	10%
d.	Jarang	2	6,7%
e.	Sangat jarang	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 12 siswa (40%) menjawab guru selalu memotivasi siswa untuk mengungkapkan perasaannya, 10 siswa (33,3%) menjawab guru sering memotivasi siswa untuk mengungkapkan perasaannya, 3 siswa (10%) menjawab guru kadang-kadang memotivasi siswa untuk mengungkapkan perasaannya, 2 siswa (6,7%) menjawab guru jarang memotivasi siswa untuk mengungkapkan perasaannya, dan 3 siswa (10%) menjawab guru sangat jarang memotivasi siswa untuk mengungkapkan perasaannya.

Tabel IV. 14
Guru Menjauhkan Benda-Benda Yang Dapat Mengganggu Konsentrasi Belajar Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	12	40%
b.	Sering	6	20%
c.	Kadang-Kadang	7	23,3%
d.	Jarang	4	13,3%
e.	Sangat jarang	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 12 siswa (40%) menjawab guru selalu menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, 6 siswa (20%) menjawab guru menjauhkan benda-benda

yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, 7 siswa (23,3%) menjawab guru kadang-kadang menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, 4 siswa (13,3%) menjawab guru jarang menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa, dan 1 siswa (3,3%) menjawab guru sangat jarang menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

Tabel IV. 15
Guru Menghilangkan Ketegangan Dengan Humor

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	9	30%
b.	Sering	10	3,3%
c.	Kadang-Kadang	6	20%
d.	Jarang	4	13,3%
e.	Sangat jarang	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 9 siswa (30%) menjawab guru selalu menghilangkan ketegangan dengan humor, 10 siswa (3,3%) menjawab guru sering menghilangkan ketegangan dengan humor, 6 siswa (20%) menjawab guru kadang-kadang menghilangkan ketegangan dengan humor, 4 siswa (13,3%) menjawab guru jarang menghilangkan ketegangan dengan humor, dan 1 siswa (3,3%) menjawab guru sangat jarang menghilangkan ketegangan dengan humor.

Tabel IV. 16
Guru Mengatur Tempat Duduk Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	13	43,3%
b.	Sering	8	26,7%
c.	Kadang-Kadang	4	13,3%
d.	Jarang	3	10%
e.	Sangat jarang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 13 siswa (43,3%) menjawab guru selalu mengatur tempat duduk siswa, 8 siswa (26,7%) menjawab guru sering mengatur tempat duduk siswa, 4 siswa (13,3%) menjawab guru kadang-kadang mengatur tempat duduk siswa, 3 siswa (10%) menjawab guru jarang mengatur tempat duduk siswa, dan 2 siswa (6,7%) menjawab guru sangat jarang mengatur tempat duduk siswa.

Tabel IV. 17
Guru Mengecek Kehadiran Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	9	30%
b.	Sering	13	43,3%
c.	Kadang-Kadang	3	10%
d.	Jarang	3	10%
e.	Sangat jarang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 9 siswa (30%) menjawab guru selalu mengecek kehadiran siswa, 13 siswa (43,3%) menjawab guru sering mengecek kehadiran siswa, 3 siswa (10%) menjawab guru kadang-kadang mengecek kehadiran siswa, 3 siswa (10%) menjawab guru jarang mengecek kehadiran siswa, dan 2 siswa (6,7%) menjawab guru sangat jarang mengecek kehadiran siswa.

Tabel IV. 18
Guru Memperhatikan Kebersihan/Kerapihan Lingkungan
Fisik Tempat Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	11	36,7%
b.	Sering	9	30%
c.	Kadang-Kadang	4	13,3%
d.	Jarang	4	13,3%
e.	Sangat jarang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 11 siswa (36,7%) menjawab guru selalu Guru Memperhatikan Kebersihan/Kerapihan Lingkungan, 9 siswa (30%) menjawab guru sering Guru Memperhatikan Kebersihan/Kerapihan Lingkungan, 4 siswa (13,3%) menjawab guru kadang-kadang Guru Memperhatikan Kebersihan/Kerapihan Lingkungan, 4 siswa (13,3%) menjawab guru jarang Guru Memperhatikan Kebersihan/Kerapihan Lingkungan, dan 2 siswa (6,7%) menjawab guru sangat jarang Guru Memperhatikan Kebersihan/Kerapihan Lingkungan.

Tabel IV. 19
Guru Memberikan Tugas-tugas belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	14	46,7%
b.	Sering	8	26,7%
c.	Kadang-Kadang	2	6,7%
d.	Jarang	4	13,3%
e.	Sangat jarang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 14 siswa (46,7%) menjawab guru selalu memberikan tugas belajar, 8 siswa (26,7%) menjawab guru sering memberikan tugas belajar, 2 siswa (6,7%) menjawab guru kadang-kadang memberikan tugas belajar, 4 siswa (13,3%) menjawab guru jarang

memberikan tugas belajar, dan 2 siswa (6,7%) menjawab guru sangat jarang memberikan tugas belajar.

Tabel IV. 20
Guru Membina Hubungan Baik Dengan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	8	26,7%
b.	Sering	10	33,3%
c.	Kadang-Kadang	5	16,7%
d.	Jarang	4	13,3%
e.	Sangat jarang	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 8 siswa (26,7%) menjawab guru selalu membina hubungan baik dengan siswa, 10 siswa (33,3%) menjawab guru sering membina hubungan baik dengan siswa, 5 siswa (3,3%) menjawab guru kadang-kadang membina hubungan baik dengan siswa, 4 siswa (13,3%) menjawab guru jarang membina hubungan baik dengan siswa, dan 3 siswa (10%) menjawab guru sangat jarang membina hubungan baik dengan siswa.

Tabel IV. 21
Guru Menyiapkan Bahan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Selalu	19	63,3%
b.	Sering	5	16,7%
c.	Kadang-Kadang	2	6,7%
d.	Jarang	2	6,7%
e.	Sangat jarang	2	6,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 19 siswa (63,3%) menjawab guru selalu menyiapkan bahan belajar, 5 siswa (16,7%) menjawab guru sering menyiapkan bahan belajar, 2 siswa (6,7%) menjawab guru kadang-kadang menyiapkan bahan belajar, 2 siswa (6,7%) menjawab guru jarang menyiapkan bahan belajar, dan 2 siswa (6,7%) menjawab guru sangat jarang menyiapkan bahan belajar.

Tabel IV. 22
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Keterampilan Pengelolaan Kelas
oleh guru Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	3	4	2	3	2	4	4	1	2	4	4	3	4	5	3	5	2	4	59
2	3	4	2	3	2	4	3	1	2	3	4	4	5	4	2	3	2	5	56
3	5	1	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	78
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	2	1	5	5	4	77
5	5	1	5	4	2	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	68
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	5	5	4	4	5	78
7	2	5	5	5	3	2	1	3	4	2	5	1	2	1	5	2	3	3	54
8	4	5	1	1	4	1	4	4	1	1	2	3	1	3	4	1	1	1	42
9	5	2	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	79
10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	81
11	3	5	4	4	5	5	4	1	4	4	2	4	5	3	4	5	3	5	70
12	1	4	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
13	1	2	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	77
14	1	3	2	2	1	1	2	2	4	3	3	5	3	2	5	2	1	1	43
15	2	3	4	2	4	5	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	46
16	2	3	1	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	4	1	5	2	2	47
17	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	4	2	1	5	40

18	3	5	3	5	4	3	4	5	1	4	5	4	5	4	2	4	4	5	70
19	3	3	5	3	5	3	5	5	1	2	3	4	2	4	2	3	4	3	60
20	5	5	1	2	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	76
21	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	5	4	5	80
22	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	77
23	5	1	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	79
24	1	5	5	5	4	5	3	5	4	1	4	2	5	3	4	5	3	4	68
25	4	4	5	3	5	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	79
26	2	5	3	5	4	5	1	5	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	74
27	1	5	2	1	5	2	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	68
28	1	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	74
29	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	5	78
30	2	1	3	5	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	2	4	3	5	66

Tabel IV. 23
Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel x) Keterampilan Pengelolaan
Kelas Oleh Guru

No Item	Alternatif Jawaban										JUMLA H	
	SL		SR		KD		JR		SJR			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	5	16,7%	7	23,3%	5	16,7%	6	20%	7	23,7%	30	100%
2.	14	46,7%	4	13,3%	6	20%	2	6,7%	4	13,3%	30	100%
3.	14	46,7%	3	10%	4	13,3%	6	20%	3	10%	30	100%
4.	15	50%	3	10%	6	20%	4	13,3%	2	6,7%	30	100%
5.	14	46,7%	7	23,3%	4	13,3%	4	13,3%	1	3,3%	30	100%
6.	15	50%	5	16,7%	3	10%	3	10%	4	13,3%	30	100%

7.	13	43,3%	6	20%	6	20%	3	10%	2	6,7%	30	100%
8.	15	50%	2	6,7%	4	13,3%	3	10%	6	20%	30	100%
9.	9	30%	9	30%	6	20%	3	10%	3	10%	30	100%
10.	12	40%	10	33,3%	3	10%	2	6,7%	3	10%	30	100%
11.	12	40%	6	20%	7	23,3%	4	13,3%	1	3,3%	30	100%
12.	9	30%	10	3,3%	6	20%	4	13,3%	1	3,3%	30	100%
13.	13	43,3%	8	26,7%	4	13,3%	3	10%	2	6,7%	30	100%
14.	9	30%	13	43,3%	3	10%	3	10%	2	6,7%	30	100%
15	11	36,7%	9	30%	4	13,3%	4	13,3%	2	6,7%	30	100%
16	14	46,7%	8	26,7%	2	6,7%	4	13,3%	2	6,7%	30	100%
17	8	26,7%	10	33,3%	5	16,7%	4	13,3%	3	10%	30	100%
18	19	63,3%	5	16,7%	2	6,7%	2	6,7%	2	6,7%	30	100%

Dari data di atas, dapat diketahui gambaran frekuensi keterampilan pengelolaan kelas oleh guru dari SPSS:

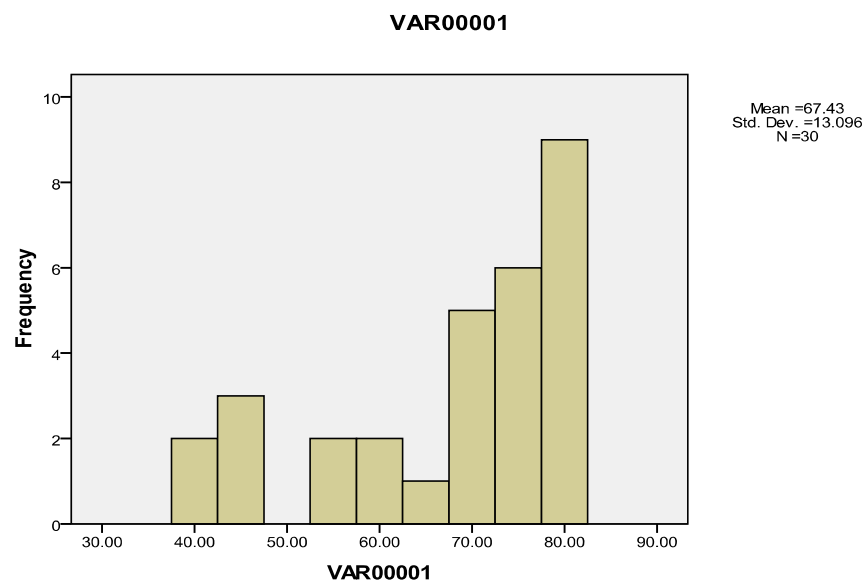
Tabel IV. 24
Frekuensi Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru

Jumlah Skor	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
40	1	3.3	3.3	3.3
42	1	3.3	3.3	6.7
43	1	3.3	3.3	10.0
46	1	3.3	3.3	13.3
47	1	3.3	3.3	16.7
54	1	3.3	3.3	20.0
56	1	3.3	3.3	23.3
59	1	3.3	3.3	26.7
60	1	3.3	3.3	30.0
66	1	3.3	3.3	33.3

68	3	10.0	10.0	43.3
70	2	6.7	6.7	50.0
74	2	6.7	6.7	56.7
76	1	3.3	3.3	60.0
77	3	10.0	10.0	70.0
78	3	10.0	10.0	80.0
79	4	13.3	13.3	93.3
80	1	3.3	3.3	96.7
81	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Histogram tabel distribusi frekuensi data keterampilan pengelolaan

kelas oleh guru:



Grafik 1: Distribusi frekuensi data keterampilan pengelolaan kelas oleh guru

Data di atas menunjukkan bahwa pada skala horizontal mewakili nilai-nilai data yang diperoleh dari jawaban angket siswa tentang

keterampilan pengelolaan kelas oleh guru, sedangkan pada skala vertikal mewakili nilai frekuensinya.

2. Data Tentang Motivasi Belajar Siswa

Data tentang motivasi belajar siswa yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 30 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel IV. 25
Siswa Semangat Untuk Melakukan Tugas-Tugas Belajarnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	7	23,3%
b.	Setuju	3	10%
c.	Ragu-ragu	11	36,7%
d.	Tidak setuju	4	13,3%
e.	Sangat tidak setuju	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 7 siswa (23,3%) menjawab sangat setuju semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, 3 siswa (10%) menjawab setuju semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, 11 siswa (36,7%) menjawab ragu-ragu semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, 4 siswa (13,3%) menjawab tidak setuju semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, dan 5 siswa (16,7%) menjawab sangat tidak setuju semangat untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.

Tabel IV. 26
Siswa Tidak Mudah Putus Asa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	4	13,3%
b.	Setuju	3	10%
c.	Ragu-ragu	12	40%
d.	Tidak setuju	7	23,3%
e.	Sangat tidak setuju	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 4 siswa (13,3%) menjawab sangat setuju tidak mudah putus asa, 3 siswa (10%) menjawab setuju tidak mudah putus asa, 12 siswa (40%) menjawab ragu-ragu tidak mudah putus

asa, 7 siswa (23,3%) menjawab tidak setuju tidak mudah putus asa, dan 4 siswa (13,3%) menjawab sangat tidak setuju tidak mudah putus asa.

Tabel IV. 27
Siswa Memiliki Hasrat Dan Keinginan Untuk Berhasil

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	10	33,3%
b.	Setuju	8	26,7%
c.	Ragu-ragu	3	10%
d.	Tidak setuju	5	16,7%
e.	Sangat tidak setuju	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 10 siswa (33,3%) menjawab sangat setuju memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, 8 siswa (26,7%) menjawab setuju memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, 3 siswa (10%) menjawab ragu-ragu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, 5 siswa (16,7%) menjawab tidak setuju memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, dan 4 siswa (13,3%) menjawab sangat tidak setuju memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil.

Tabel IV. 28
Siswa Lebih Senang Bekerja Mandiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	6	20%
b.	Setuju	4	13,3%
c.	Ragu-ragu	12	40%
d.	Tidak setuju	5	16,7%
e.	Sangat tidak setuju	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 6 siswa (20%) menjawab sangat setuju lebih senang bekerja mandiri, 4 siswa (13,3%) menjawab sering lebih senang bekerja mandiri, 12 siswa (40%) menjawab kadang-kadang lebih senang bekerja mandiri, 5 siswa (16,7%) menjawab jarang lebih senang bekerja mandiri, dan 3 siswa (10%) menjawab sangat jarang lebih senang bekerja mandiri.

Tabel IV. 29
Siswa Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	4	13,3%
b.	Setuju	9	30%
c.	Ragu-ragu	6	20%
d.	Tidak setuju	5	16,7%
e.	Sangat tidak setuju	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 4 siswa (13,3%) menjawab sangat setuju tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 9 siswa (30%) menjawab setuju tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 6 siswa (20%) menjawab ragu-ragu tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 5 siswa (16,7%) menjawab tidak setuju tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan 6 siswa (20%) menjawab sangat tidak setuju tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

Tabel IV. 30
Siswa Senang Mencari Dan Memecahkan Soal-Soal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	9	30%
b.	Setuju	5	16,7%
c.	Ragu-ragu	4	13,3%
d.	Tidak setuju	8	26,7%
e.	Sangat tidak setuju	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 9 siswa (30%) menjawab sangat setuju senang mencari dan memecahkan soal-soal, 5 siswa (16,7%) menjawab setuju senang mencari dan memecahkan soal-soal, 4 siswa (13,3%) menjawab ragu-ragu senang mencari dan memecahkan soal-soal, 8 siswa (26,7%) menjawab tidak setuju senang mencari dan memecahkan soal-soal, dan 4 siswa (13,3%) menjawab sangat tidak setuju senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Tabel IV. 31
Adanya Kebutuhan Belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	6	20%
b.	Setuju	5	16,7%
c.	Ragu-ragu	10	33,3%
d.	Tidak setuju	5	16,7%
e.	Sangat tidak setuju	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 6 siswa (20%) menjawab sangat setuju Adanya kebutuhan belajar, 5 siswa (16,7%) menjawab setuju Adanya kebutuhan belajar, 10 siswa (33,3%) menjawab ragu-ragu Adanya kebutuhan belajar, 5 siswa (16,7%) menjawab tidak setuju Adanya kebutuhan belajar, dan 4 siswa (13,3%) menjawab sangat tidak setuju Adanya kebutuhan belajar.

Tabel IV. 32
Adanya Lingkungan Atau Suasana Yang Menyenangkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	1	3,3%
b.	Setuju	8	26,7%
c.	Ragu-ragu	9	30%
d.	Tidak setuju	6	20%
e.	Sangat tidak setuju	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 1 siswa (3,3%) menjawab sangat setuju Adanya lingkungan atau suasana yang menyenangkan, 8 siswa (26,7%) menjawab setuju Adanya lingkungan atau suasana yang menyenangkan, 9 siswa (30%) menjawab ragu-ragu Adanya lingkungan atau suasana yang menyenangkan, 6 siswa (20%) menjawab tidak setuju Adanya lingkungan atau suasana yang menyenangkan, dan 6 siswa (20%) menjawab sangat tidak setuju Adanya lingkungan atau suasana yang menyenangkan .

Tabel IV. 33
Adanya Pujian Yang Wajar Setiap Keberhasilan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	3	10%
b.	Setuju	3	10%
c.	Ragu-ragu	8	26,7%
d.	Tidak setuju	10	33,3%
e.	Sangat tidak setuju	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 3 siswa (10%) menjawab sangat setuju Adanya pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, 3 siswa (10%) menjawab setuju Adanya pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, 8 siswa (26,7%) menjawab ragu-ragu Adanya pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, 10 siswa (33,3%) menjawab tidak setuju Adanya pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa, dan 6 siswa (20%) menjawab sangat tidak setuju Adanya pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa.

Tabel IV. 34
Tujuan Yang Ingin Dicapai Jelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	3	10%
b.	Setuju	5	16,7%
c.	Ragu-ragu	12	40%
d.	Tidak setuju	5	16,7%
e.	Sangat tidak setuju	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 3 siswa (10%) menjawab sangat setuju Tujuan yang ingin dicapai jelas, 5 siswa (16,7%) menjawab setuju Tujuan yang ingin dicapai jelas, 12 siswa (40%) menjawab ragu-ragu Tujuan yang ingin dicapai jelas, 5 siswa (16,7%) menjawab tidak setuju Tujuan yang ingin dicapai jelas, dan 5 siswa (16,7%) menjawab sangat tidak setuju Tujuan yang ingin dicapai jelas.

Tabel IV. 35
Adanya Komentar Positif Terhadap Hasil Pekerjaan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	2	6,7%
b.	Setuju	5	16,7%
c.	Ragu-ragu	9	30%
d.	Tidak setuju	8	26,7%
e.	Sangat tidak setuju	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 2 siswa (6,7%) menjawab sangat setuju Adanya komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa, 5 siswa (16,7%) menjawab setuju Adanya komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa, 9 siswa (30%) menjawab ragu-ragu Adanya komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa, 8 siswa (26,7%) menjawab tidak setuju Adanya komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa, dan 6

siswa (20%) menjawab sangat tidak setuju Adanya komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa.

Tabel IV. 36
Siswa Tidak Bosan Pada Tugas-Tugas Yang Rutin

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	4	13,3%
b.	Setuju	4	13,3%
c.	Ragu-ragu	7	23,3%
d.	Tidak setuju	9	30%
e.	Sangat tidak setuju	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 4 siswa (13,3%) menjawab sangat setuju tidak bosan pada tugas-tugas yang rutin, 4 siswa (13,3%) menjawab setuju tidak bosan pada tugas-tugas yang rutin, 7 siswa (23,3%) menjawab ragu-ragu tidak bosan pada tugas-tugas yang rutin, 9 siswa (30%) menjawab tidak setuju tidak bosan pada tugas-tugas yang rutin, dan 6 siswa (20%) menjawab sangat tidak setuju tidak bosan pada tugas-tugas yang rutin.

Tabel IV. 37
Siswa Mempunyai Cita-Cita Ke Masa Depan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	1	3,3%
b.	Setuju	4	13,3%
c.	Ragu-ragu	8	26,7%
d.	Tidak setuju	9	30%
e.	Sangat tidak setuju	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 1 siswa (3,3%) menjawab sangat setuju mempunyai cita-cita ke masa depan, 4 siswa (13,3%) menjawab setuju mempunyai cita-cita ke masa depan, 8 siswa (26,7%) menjawab ragu-ragu mempunyai cita-cita ke masa depan, 9 siswa (30%) menjawab tidak setuju mempunyai cita-cita ke masa depan, dan 8 siswa (26,7%) menjawab sangat tidak setuju mempunyai cita-cita ke masa depan.

ragu-ragu mempunyai cita-cita ke masa depan, 9 siswa (30%) menjawab tidak setuju mempunyai cita-cita ke masa depan, dan 8 siswa (26,7%) menjawab sangat tidak setuju mempunyai cita-cita ke masa depan.

Tabel IV. 38
Adanya Persaingan Atau Kompetisi Yang Sehat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	2	6,7%
b.	Setuju	3	10%
c.	Ragu-ragu	5	16,7%
d.	Tidak setuju	14	46,7%
e.	Sangat tidak setuju	6	20%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 2 siswa (6,7%) menjawab sangat setuju Adanya persaingan atau kompetisi yang sehat, 3 siswa (13,3%) menjawab setuju Adanya persaingan atau kompetisi yang sehat, 5 siswa (16,7%) menjawab ragu-ragu Adanya persaingan atau kompetisi yang sehat, 14 siswa (16,7%) menjawab tidak setuju Adanya persaingan atau kompetisi yang sehat, dan 6 siswa (20%) menjawab sangat tidak setuju Adanya persaingan atau kompetisi yang sehat.

Tabel IV. 39
Beraktivitas Dengan Penuh Semangat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	2	6,7%
b.	Setuju	4	13,3%
c.	Ragu-ragu	10	33,3%
d.	Tidak setuju	9	30%
e.	Sangat tidak setuju	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 4 siswa (6,7%) menjawab sangat setuju Beraktivitas dengan penuh semangat, 4 siswa (13,3%) menjawab setuju Beraktivitas dengan penuh semangat, 10 siswa (33,3%) menjawab ragu-ragu Beraktivitas dengan penuh semangat, 9 siswa (30%) menjawab tidak setuju Beraktivitas dengan penuh semangat, dan 5 siswa (16,7%) menjawab sangat tidak setuju Beraktivitas dengan penuh semangat.

Tabel IV. 40
Siswa Menunjukkan Minat Terhadap Macam-Macam Masalah Soal

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	5	16,7%
b.	Setuju	4	13,3%
c.	Ragu-ragu	6	20%
d.	Tidak setuju	10	33,3%
e.	Sangat tidak setuju	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 5 siswa (16,7%) menjawab sangat setuju menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah soal, 4 siswa (13,3%) menjawab setuju menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah soal, 6 siswa (20%) menjawab ragu-ragu menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah soal, 10 siswa (33,3%) menjawab tidak setuju menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah soal, dan 5 siswa (16,7%) menjawab sangat tidak setuju menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah soal.

Tabel IV. 41
Siswa Tepat Waktu Dalam Mengerjakan Tugas Belajar Di Sekolah
Maupun Tugas Di Rumah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	2	6,7%
b.	Setuju	3	10%
c.	Ragu-ragu	8	26,7%
d.	Tidak setuju	9	30%
e.	Sangat tidak setuju	8	26,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 2 siswa (6,7%) menjawab sangat setuju tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajar di sekolah maupun tugas di rumah, 3 siswa (10%) menjawab setuju tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajar di sekolah maupun tugas di rumah, 8 siswa (26,7%) menjawab ragu-ragu tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajar di sekolah maupun tugas di rumah, 9 siswa (30%) menjawab tidak setuju tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajar di sekolah maupun tugas di rumah, dan 8 siswa (26,7%) menjawab sangat tidak setuju tepat waktu dalam mengerjakan tugas belajar di sekolah maupun tugas di rumah.

Tabel IV. 42
Siswa Aktif Bertanya Tentang Materi Pembelajaran
Yang Belum Dipahami

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a.	Sangat setuju	5	16,7%
b.	Setuju	3	10%
c.	Ragu-ragu	6	20%
d.	Tidak setuju	11	36,7%
e.	Sangat tidak setuju	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui 5 siswa (16,7%) menjawab sangat setuju aktif bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, 3 siswa (10%) menjawab setuju aktif bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, 6 siswa (20%) menjawab ragu-ragu aktif bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, 11 siswa (36,7%) menjawab tidak setuju aktif bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami, dan 5 siswa (16,7%) menjawab sangat tidak setuju aktif bertanya tentang materi pembelajaran yang belum dipahami.

Tabel IV. 43
Rekapitulasi hasil angket tentang
Motivasi belajar siswa

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jumlah
1	1	4	2	3	2	3	2	3	3	5	4	3	5	2	1	2	3	1	49
2	4	3	5	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	2	2	46
3	3	3	5	1	5	5	3	3	1	3	1	2	1	1	2	4	4	1	48
4	3	2	3	3	2	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	47
5	1	3	5	2	4	1	3	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	2	48
6	1	2	3	3	3	3	5	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	4	48
7	3	1	4	5	3	1	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	44
8	2	3	4	4	3	4	2	3	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	42
9	5	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	4	3	5	49
10	2	2	1	1	1	5	2	2	5	1	5	5	3	3	3	5	2	2	50
11	5	5	1	2	1	5	1	1	4	1	3	4	1	1	5	4	3	3	50
12	3	3	5	3	5	5	3	2	2	5	4	1	3	2	2	1	5	5	59
13	3	3	1	3	3	1	3	4	2	4	3	4	1	3	3	3	1	2	47
14	4	1	2	5	4	2	1	3	3	1	1	4	2	2	1	1	1	5	43
15	2	4	2	5	4	2	1	5	1	3	1	1	2	2	4	2	3	2	46
16	1	5	1	2	3	5	1	1	2	2	4	2	1	2	5	1	5	4	47
17	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	40
18	1	2	4	3	1	2	3	1	1	4	2	5	2	5	4	5	2	3	50
19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	2	4	2	3	1	3	50
20	3	1	5	4	3	5	4	4	3	2	1	5	4	4	2	3	1	2	56
21	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	1	1	2	1	5	2	2	50
22	5	2	4	1	2	4	5	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	5	58

23	5	3	4	5	4	5	4	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	59
24	3	1	4	4	1	4	5	4	2	4	3	4	4	5	2	5	1	2	58
25	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	2	3	2	3	1	3	2	1	59
26	4	2	4	4	1	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	54
27	5	5	5	3	2	5	5	2	1	5	1	3	2	2	3	2	2	5	58
28	5	4	5	3	5	3	5	3	1	4	2	2	2	1	2	5	1	1	54
29	5	3	5	2	5	2	5	4	3	3	4	5	1	2	4	2	1	2	58
30	3	2	5	5	1	5	2	1	5	2	5	2	3	3	4	2	4	3	57

Tabel IV. 44
Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel Y) Motivasi Belajar Siswa

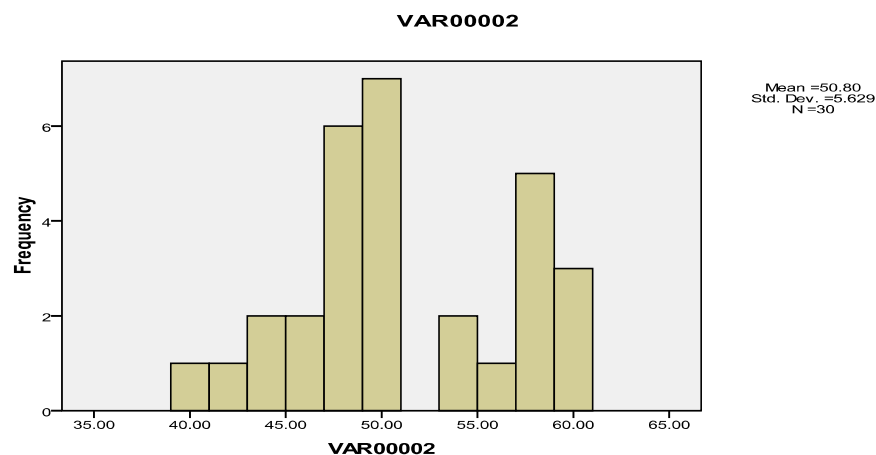
No Item	Alternatif Jawaban										Jumlah	
	SL		SR		KD		JR		SJR			
	F	%	F	%	F	%	F		%	F	%	F
1.	7	23,3%	3	10%	11	36,7%	4	13,3%	5	16,7%	30	100%
2.	4	13,3%	3	10%	12	40%	7	23,3%	4	13,3%	30	100%
3.	10	33,3%	8	26,7%	3	10%	5	16,7%	4	13,3%	30	100%
4.	6	20%	4	13,3%	12	40%	5	16,7%	3	10%	30	100%
5.	4	13,3%	9	30%	6	20%	5	16,7%	6	20%	30	100%
6.	9	30%	5	16,7%	4	13,3%	8	26,7%	4	13,3%	30	100%
7.	6	20%	5	16,7%	10	33,3%	5	16,7%	4	13,3%	30	100%
8.	1	3,3%	8	26,7%	9	30%	6	20%	6	20%	30	100%
9.	3	10%	3	10%	8	26,7%	10	33,3%	6	20%	30	100%
10.	3	10%	5	16,7%	12	40%	5	16,7%	5	16,7%	30	100%
11.	2	6,7%	5	16,7%	9	30%	8	26,7%	6	20%	30	100%
12.	4	13,3%	4	13,3%	7	23,3%	9	30%	6	20%	30	100%
13.	1	3,3%	4	13,3%	8	26,7%	9	30%	8	26,7%	30	100%
14.	2	6,7%	3	10%	5	16,7%	14	46,7%	6	20%	30	100%
15	2	6,7%	4	13,3%	10	33,3%	9	30%	5	16,7%	30	100%
16	5	16,7%	4	13,3%	6	20%	10	33,3%	5	16,7%	30	100%
17	2	6,7%	3	10%	8	26,7%	9	30%	8	26,7%	30	100%
18	5	16,7%	3	10%	6	20%	11	36,7%	5	16,7%	30	100%

Dari data di atas, dapat diketahui gambaran frekuensi keterampilan
pengelolaan kelas oleh guru dari SPSS:

Tabel IV. 45
Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Jumlah Skor	Frekuensi	Persen	Valid Persen	Kumulatif Persen
40	1	3.3	3.3	3.3
42	1	3.3	3.3	6.7
43	1	3.3	3.3	10.0
44	1	3.3	3.3	13.3
46	1	3.3	3.3	16.7
47	1	3.3	3.3	20.0
48	1	3.3	3.3	23.3
49	1	3.3	3.3	26.7
50	1	3.3	3.3	30.0
54	1	3.3	3.3	33.3
56	3	10.0	10.0	43.3
57	2	6.7	6.7	50.0
58	2	6.7	6.7	56.7
59	1	3.3	3.3	60.0
Total	30	100.0	100.0	

Histogram tabel distribusi frekuensi data keterampilan pengelolaan
kelas oleh guru:



Grafik 1: distribusi frekuensi data keterampilan pengelolaan kelas oleh guru

Data di atas menunjukkan bahwa pada skala horizontal mewakili nilai-nilai data yang diperoleh dari jawaban angket siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru, sedangkan pada skala vertikal mewakili nilai frekuensinya.

C. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan variabel bebas (X) adalah keterampilan pengelolaan kelas oleh guru di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis adalah 30 orang.

1. Analisis Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru

Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru merupakan variabel bebas (X). Langkah-langkah analisis data yang penulis lakukan ialah :

Menghitung mean, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fy}{N}$$

a. Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

Tabel IV. 46
Tabel Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Keterampilan
Pengelolaan Kelas oleh guru Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

No	X	F	Fx	x ²	Fx ²
1.	40	1	40	1600	1600
2.	42	1	42	1764	1764
3.	43	1	43	1849	1849
4.	46	1	46	2116	2116
5.	47	1	47	2209	2209
6.	54	1	54	2916	2916
7.	56	1	56	3136	3136
8.	59	1	59	3481	3481
9.	60	1	60	3600	3600
10.	66	1	66	4356	4356
11.	68	3	204	4624	41616
12.	70	2	140	4900	19600
13.	74	2	148	5476	21904

14.	76	1	76	5776	5776
15.	77	3	231	5929	53361
16.	78	3	234	6084	54756
17.	79	4	316	6241	99856
18.	80	1	80	6400	6400
19	81	1	81	6561	6561
	Jumlah	30	2023	79018	336857

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui :

$$M_x = \frac{\sum fY}{N}$$

$$= \frac{2023}{30}$$

$$= 67.43$$

$$SD = \sqrt{\frac{N\sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

$$= 13.09$$

Berdasarkan tabel Tabel IV. 46, maka dapat dicari gambaran keterampilan pengelolaan kelas oleh guru, skor-skor tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru tersebut dianalisis dengan bantuan SPSS Versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut :

Selanjutnya data diolah dengan menggunakan Komputer program SPSS 16.0 for windows yaitu:

Tabel. IV. 47

Statistik

		VAR00001
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		67.4333
Std. Error of Mean		2.39092
Median		72.0000
		79.00
Std. Deviation		13.09563
Variance		171.495
Range		41.00
Minimum		40.00
Maximum		81.00
Sum		2023.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa total skor tertinggi adalah 81.00 skor terendah 40.00 rentangan skor adalah 41.00, rata-rata skor yang diperoleh dari 30 orang sebesar 67.43. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 13.09, modus sebesar 79.00, dan median sebesar 72.00.

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 67.43$ dan nilai $SD = 13.09$, nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\
 &= 67.43 - 1 (13.09,) \text{ s/d } 67.43 + 1 (13.09,) \\
 &= 54.34 \text{ s/d } 80.52
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah.

Tabel IV. 48
Distribusi Frekuensi Relative Tentang Keterampilan
Pengelolaan Kelas oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu
Kabupaten Kampar

No	Kategori	Skor			F	Persentase
1.	Sangat Tinggi	81.01	-	90.00	0	0%
2.	Tinggi	80.53	-	81.00	1	3.3%
3.	Sedang	54.34	-	80.52	23	76.7%
4.	Rendah	40.00	-	54.33	6	20%
5.	Sangat Rendah	00.00	-	39.99	0	0%
Jumlah					30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar yang secara umum tergolong sedang, yakni 23 orang atau sebesar 76.7 %, pada kategori sangat tinggi yakni 0 orang atau sebesar 0%, pada kategori tinggi sebanyak 1 orang atau sebesar 3.3%, pada kategori rendah sebanyak 6 orang atau sebesar 20% dan pada kategori sangat rendah yakni 0 orang atau sebesar 0%.

2. Analisis Motivasi Belajar

Tabel IV. 49
Tabel Perhitungan Mean dan Standar Deviasi
Motivasi Belajar Siswa

No	Y	F	FY	Y2	FY2
1	40	1	40	1600	1600
2	42	1	42	1764	1764
3	43	1	43	1849	1849
4	44	1	44	1936	1936
5	46	2	92	2116	8464
6	47	3	141	2209	19881
7	48	3	144	2304	20736
8	49	2	98	2401	9604
9	50	5	250	2500	62500
10	54	2	108	2916	11664
11	56	1	56	3136	3136
12	57	1	57	3249	3249
13	58	4	232	3364	53824
14	59	3	177	3481	31329
	Jumlah	30	1524	34825	231536

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{1542}{30} \\
 &= 50.8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{N\sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}} \\
 &= 13.09 \\
 &= 5.62
 \end{aligned}$$

Selanjutnya data diolah dengan menggunakan Komputer program SPSS 16.0 for windows yaitu:

Tabel. IV. 50
STATISTIK

		VAR00002
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		50.8000
Std. Error of Mean		1.02766
Median		50.0000
Mode		50.00
Std. Deviation		5.62874
Variance		31.683
Range		19.00
Minimum		40.00
Maximum		59.00
Sum		1524.00

Dari tabel di atas diketahui bahwa total skor tertinggi dan skor terendah setelah data motivasi belajar siswa diubah menjadi data interval adalah skor tertinggi yaitu 59.00 dan skor terendah yaitu 40.00 berarti rentangan skor adalah 19.00. rata-rata skor yang diperoleh dari 30 orang sebesar 50.80 Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa simpangan baku 5.62 modus sebesar 50.00 dan median sebesar 50.00.

Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 50.80$, dan nilai $SD = 5.62$, nilai ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang motivasi belajar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\
 &= 50.80 - 1 (5.62) \text{ s/d } 50.80 + 1 (5.62) \\
 &= 45.18 \text{ s/d } 56.42
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur di atas dapat dihitung persentase frekwensi skor dalam kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah Dan Sangat Rendah.

Tabel IV. 51
Distribusi Frekuensi Relative Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Skor			F	Persentase
1.	Sangat tinggi	59.01	-	90.00	0	0%
2.	Tinggi	56.43	-	59.00	8	26.7%
3.	Sedang	45.18	-	56.42	18	60%
4.	Rendah	40.00	-	45.17	4	13.3%
5	Sangat rendah	00.00	-	39.99	0	0%
Jumlah					30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang keterampilan pengelolaan kelas oleh guru yang secara umum tergolong sedang, yakni 18 orang atau 60 %, pada kategori sangat tinggi yakni 0 orang atau 0%, pada kategori tinggi yakni 8 orang atau 26,7%, pada kategori rendah yakni 4 orang atau 13.3% dan pada kategori sangat rendah yakni 0 orang atau 0%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa persentase terbesar 60% berada pada kategori sedang.

3. Analisis Tentang Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Lkmd Kasikan

a. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji ialah :

H_0 = Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

H_a = Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan :

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 52

ANALISIS OF VARIANCE (ANOVA)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.065	1	391.065	20.749	.000 ^a
	Residual	527.735	28	18.848		
	Total	918.800	29			
a. Predictors: (Constant), VAR00001						
b. Dependent Variable: VAR00002						

Data Hasil Analisis Dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel IV. 51, maka dapat ditemukan bahwa F hitung 20. 749. Dalam hal ini $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan $df = 28$ pada taraf 5% , maka diperoleh F tabel = 4.20 dan $df = 28$ pada taraf 1%, maka diperoleh F tabel 7.64 (lihat tabel distribusi F pada lampiran). Ternyata F hitung

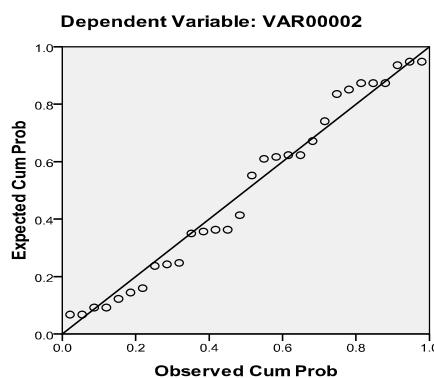
lebih besar dari F tabel ($20.749 > 4.20$ dan $20.749 > 7.64$). dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.² Jadi, keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat pengaruh yang signifikan.

Untuk menentukan apakah regresinya linier atau tidak, caranya ialah dengan melihat letak titik-titik pada diagram pencar, jika titik-titik itu berada di sekitar garis lurus, dapat diduga bahwa regresinya adalah regresi linier. Tapi bila letak titik-titik berada disekitar garis lengkung dapat diduga bahwa regresinya adalah regresi non linier.³

Berdasarkan uji statistik dengan SPSS versi 16.00 di dapatkan hasil sebagai berikut :

Gambar 3:
Diagram Pencar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diagram pencar diatas memperlihatkan adanya gejala linieritas karena letak titik-titik cenderung atau mendekati garis lurus sehingga dapat dikatakan bahwa regresinya adalah regresi linier.

² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2009, h. 263

³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, LSF2P, Pekanbaru, 2004, h. 133

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program SPSS for windows versi 16.00 dapat dilihat pada tabel berikut:

- b. Persamaan Regresinya adalah:

Tabel IV. 53

COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.891	4.226		7.546	.000
	VAR00001	.280	.062	.652	4.555	.000

Dependent Variable: VAR00002

$$Y = 31.891 + 0.280X$$

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 31.891 + 0.280 X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (motivasi belajar siswa) sebesar 0.280.

- c. Pengujian Signifikansi Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar) dengan variabel Y (hasil belajar) dapat dilihat melalui tabel perhitungan manual sebagai berikut :

TABEL IV. 54
FREKUENSI PERHITUNGAN MANUAL

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	59	49	2891	3481	2401
2	56	46	2576	3136	2116
3	78	48	3744	6084	2304
4	77	47	3619	5929	2209
5	68	48	3264	4624	2304
6	78	48	3744	6084	2304
7	54	44	2376	2916	1936
8	42	42	1764	1764	1764
9	79	49	3871	6241	2401
10	81	50	4050	6561	2500
11	70	50	3500	4900	2500
12	79	59	4661	6241	3481
13	77	47	3619	5929	2209
14	43	43	1849	1849	1849
15	46	46	2116	2116	2116
16	47	47	2209	2209	2209
17	40	40	1600	1600	1600
18	70	50	3500	4900	2500
19	60	50	3000	3600	2500
20	76	56	4256	5776	3136
21	80	50	4000	6400	2500
22	77	58	4466	5929	3364
23	79	59	4661	6241	3481
24	68	58	3944	4624	3364
25	79	59	4661	6241	3481
26	74	54	3996	5476	2916
27	68	58	3944	4624	3364
28	74	54	3996	5476	2916
29	78	58	4524	6084	3364
30	66	57	3762	4356	3249
N	2023	1524	104163	141391	78338

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N &= 30 \\
 X &= 2023 \\
 Y &= 1524 \\
 XY &= 104163 \\
 X^2 &= 141391 \\
 Y^2 &= 78338
 \end{array}$$

Selanjutnya, angka diatas, dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 104163 - (2023)(1524)}{\sqrt{[30 \times 141391 - (2023)^2][30 \times 78338 - (1524)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3124890 - 3083052}{\sqrt{[4241730 - 4092529][2350140 - 2322576]}}$$

$$r_{xy} = \frac{41838}{\sqrt{[149201][27564]}}$$

$$r_{xy} = \frac{41838}{\sqrt{4112576364}}$$

$$r_{xy} = \frac{41838}{64129.3721}$$

$$r_{xy} = 0.652$$

Dengan demikian dapat diketahui $r_{xy} = 0.652$, 0.652 terletak antara 0,41-0,70 yang berarti pengaruhnya cukup. Sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Selanjutnya menginterpretasi tabel nilai “r” product moment yaitu dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$= 30 - 2 = 28$$

Dengan df = 28 diperoleh :

$$r_t \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0.361$$

$$r_t \text{ pada taraf signifikan } 1\% = 0.463$$

Membandingkan r_o (r observasi) dan hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan :

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak
2. Jika $r_t > r_o$ maka H_o diterima H_a ditolak

Dengan demikian $r_{xy} = 0.652$ lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% ($0.361 < 0.652 > 0.463$) ini berarti H_a diterima H_o ditolak.

Jadi hasil analisis korelasinya menunjukkan bahwa ada pengaruh antara keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Selain menggunakan perhitungan secara manual, penulis juga menggunakan perhitungan melalui SPSS versi 16.0 *for window*, hasil outputnya sebagai berikut :

Tabel IV. 55
PEARSON CORRELATIONS

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	4973.367	1394.600
	Covariance	171.495	48.090
	N	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1394.600	918.800
	Covariance	48.090	31.683
	N	30	30

Tabel IV. 55
PEARSON CORRELATIONS

		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.652**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	4973.367	1394.600
	Covariance	171.495	48.090
	N	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1394.600	918.800
	Covariance	48.090	31.683
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) 0.652. dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara disiplin siswa dengan prestasi belajar.

Tabel IV. 56

NILAI KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.405	4.34139

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Jadi, besarnya koefisien Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa MTs LKMD Kasikan adalah 0,652. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- 1) Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang, yaitu 0,652. (tabel r product moment menghendaki pada taraf signifikansi 5% = 0,361 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,463).
- 2) Koefisien Determinasi (R Square) adalah $0,426 \times 100 \% = 42.6\%$.
Kontribusi Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa MTs LKMD Kasikan adalah sebesar 42.6% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- 3) Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan Keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa MTs LKMD Kasikan dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak”.

Dari hasil perhitungan telah diketahui bahwa $r_{xy} = 0.652$, ini berarti r_{xy} atau \square_\square lebih besar dari \square_\square baik taraf signifikan 1% = 0.463 maupun pada taraf 5 % 0.361. dengan demikian hipotesa alternatif (\square_\square) diterima, yang berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan Y.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas oleh guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar maka dapat diambil kesimpulan :

Ada pengaruh positif yang signifikan keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sedang yaitu 0.652. Sedangkan koefisien determinasi (R Square) adalah 0,426. Kontribusi keterampilan pengelolaan kelas oleh guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar adalah sebesar 42.6% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Semakin tinggi keterampilan pengelolaan kelas oleh guru, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Dan semakin rendah keterampilan pengelolaan kelas oleh guru, maka semakin rendah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs LKMD Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis yang penulis lakukan, maka penulis merekomendasikan bahwa:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada warga sekolahnya khususnya guru agar lebih dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas.
2. Bagi guru diharapkan agar selalu meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas. sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang di harapkan.
3. Bagi peserta didik sebaiknya peserta didik dapat belajar secara serius dan sungguh-sungguh sehingga dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan keterampilan pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Kencana, Jakarta, 2009
- Anwar B Hasibuan, *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Medyasarana, Medan, 2004
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Damanhuri Daud dkk, *Pemantapan Kemampuan Mengajar*, Unri Press, Pekanbaru, 2006
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Bandung, 2006
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2011
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, LSFK2P, Pekanbaru, 2004
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007
- Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*, Yayasan Pusaka Riau Pekanbaru, 2009
- Mudasir, *Manajemen Kelas*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2011
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011

- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada Jakarta, 2010
- Salfen Hasri, *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, Aditya Media, Yogyakarta, 2009
- Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2002
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Sukadi, *Guru Powerful Guru Masa Depan*, Kolbu, Bandung, 2007
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2008
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010